

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Creswell dalam (Sugiyono, 2017:3) Penelitian kualitatif menampilkan karakterisasi terkait isu sosial dan kemanusiaan dengan menafsirkan signifikansi perilaku individu atau kelompok. Ada beberapa tahapan penelitian dalam proses ini, antara lain merumuskan pertanyaan dan melakukan wawancara, mengumpulkan data dari setiap partisipan, melakukan analisis data secara induktif (mencari berbagai fakta), mengorganisasikan sebagian data ke dalam suatu tema, dan terakhir menawarkan sebuah interpretasi makna data penelitian. Tugas terakhir adalah menyusun laporan dalam format yang fleksibel.

Penelitian kualitatif mempunyai dua hal yang utama yaitu menggambarkan dan mengungkap (*to describe and explore*) dan menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*) (Sukmadinata, 2011: 60). Peneliti menggunakan penelitian deskriptif karena permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini akan menghasilkan data berupa kata-kata baik data secara lisan maupun tertulis dan berupa gambar. Dengan pendekatan ini diharapkan temuan-temuan empiris dapat dideskripsikan secara lebih rinci, lebih jelas dan lebih akurat, yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan.

Penelitian ini dimaksudkan sebagai upaya mendeskripsikan bagaimana proses pemberdayaan masyarakat pada Kelompok Annadopah melalui usaha kerajinan anyaman bambu dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat melalui Kelompok Annadopah melalui usaha kerajinan anyaman bambu dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, serta apa saja dampak dari pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui usaha kegiatan kerajinan anyaman bambu dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Fokus penelitian menurut (Sugiyono, 2017:57) yakni fenomena atau domain tunggal maupun terikat dalam situasi sosial. Dalam hal ini penentuan fokus penelitian itu sendiri didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang ditemukan di lapangan. Karena adanya keterbatasan, baik tenaga, dana, waktu, dan sebagaimana adanya penetapan fokus akan mempermudah peneliti untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh tentang situasi yang akan diteliti. Selain itu, fokus penelitian akan mempermudah peneliti untuk mengetahui secara tepat dalam usaha mengumpulkan data yang ada di lapangan. Manfaat lainnya adalah agar peneliti tidak terkecoh oleh banyaknya data yang diperoleh di lapangan. Adapun fokus penelitiannya yakni bagaimana proses pemberdayaan masyarakat pada Kelompok Annadopah melalui usaha kerajinan anyaman bambu dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu, benda atau fenomena digunakan sebagai sumber informasi yang dibutuhkan untuk pengumpulan data . Untuk memperoleh informasi secara jelas terkait proses pemberdayaan masyarakat pada Kelompok Annadopah melalui usaha kerajinan anyaman bambu dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, peneliti menentukan terlebih dahulu subjek penelitian secara *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan mempertimbangkan kebutuhan data penelitian dan pihak-pihak yang memang mengetahui serta memahami fenomena yang diteliti.

Subjek dari penelitian ini yaitu pengelola/pengurus dari Kelompok Annadopah dan anggota Kelompok Annadopah, serta masyarakat yang melihat dan merasakan langsung bagaimana proses pemberdayaan Kelompok Annadopah. Berdasarkan pernyataan di atas, maka dapat ditentukan subjek dari penelitian ini yaitu:

Tabel 3.1 Tabel Data Informan

No.	Nama	Kode	Status
1.	Abdul Hadi	A1	Kepala Desa Sukahurip
2.	Dadang Suherman	A2	Ketua Kelompok Annadopah & Kasih Pelayanan Desa Sukahurip
3.	Jajang	A3	Kepala Dusun Palasari
4.	Odik	A4	Anggota Kelompok Annadopah
5.	Dadan	A5	Anggota Kelompok Annadopah
6.	Cicih	A6	Anggota Kelompok Annadopah

3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu gambaran umum tentang apa atau siapa yang menjadi sasaran penelitian dan yang akan dijelaskan untuk mendapatkan informasi dengan tujuan dan kegunaan tertentu dalam proses penelitian. Dengan menentukan objek dalam sebuah penelitian, akan mengarahkan proses penelitian ke dalam satu objek. Untuk itu peneliti menentukan objek penelitian agar dapat memetakan atau menggambarkan penelitian yang akan dilaksanakan, objek penelitian yang ditentukan oleh peneliti yakni proses pemberdayaan pada kelompok Annadopah melalui usaha kerajinan anyaman bambu dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

3.4 Sumber Data

Menurut (Moleong, 2011:157) menyatakan bahwa Dalam penelitian kualitatif, sumber data berkaitan dengan jenis datanya, antara lain sumber data tertulis, gambar, statistik, serta data lisan dan tindakan. Sumber data penelitian ini dikumpulkan melalui metode *Purposive Sampling*. Ketika sumber yang ditunjuk kurang dalam memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti selama proses penelitian, strategi ini dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan di lapangan yang mengharuskan peneliti untuk menambah informan kembali dan melakukan penentuan kembali.

Dalam sumber data penelitian kualitatif dapat berupa orang, kegiatan, dan dokumentasi. Dari hal tersebut sumber data dapat dibagi menjadi dua jenis meliputi

1) Data primer merupakan data yang di dapatkan langsung dari sumbernya 2) Data sekunder yaitu merupakan data pelengkap dari data primer.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan sumber data yang menjadi pengumpulan data yakni sumber data primer dan sekunder, dan untuk mengumpulkan data tersebut penelitian ini memerlukan teknik yang dapat memperoleh data tersebut. Maka teknik perolehan data dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan teknik yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2017:105) yang terdiri dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3.5.1 Wawancara

Menurut Esterberg dalam (Sugiyono, 2017:114) wawancara merupakan suatu proses dalam pertemuan dua individu untuk bertukar informasi terkait kondisi di lapangan melalui tanya jawab, sehingga hal ini dapat dijadikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam hal ini juga memiliki manfaat yang dikemukakan oleh Stainback dalam (Sugiyono, 2017:114) yaitu dengan wawancara, penelitian akan mendapatkan informasi hal-hal yang mendalam dari informan dan dapat menjelaskan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi di lapangan, dan hal ini tidak dapat ditemukan melalui metode observasi.

Melalui menanyai partisipan tentang fenomena yang mereka lihat, peneliti dapat memperoleh informasi lebih rinci selama wawancara. Peneliti kemudian menyoroti poin-poin penting yang akan menjadi fokus utama penelitian. Wawancara terstruktur adalah jenis yang digunakan dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum melakukan wawancara, peneliti telah membuat pertanyaan tertulis sebagai alat penelitian.

Pada proses penelitian ini instrumen wawancara berupa pertanyaan yang telah disusun kemudian diajukan kepada subjek penelitian guna menggali informasi yang akan dijadikan data penelitian. Wawancara akan dilakukan kepada anggota Kelompok Annadopah dan masyarakat sekitar yang melihat dan memahami proses pemberdayaan Kelompok Annadopah.

3.5.2 Observasi

Nasution dalam (Sugiyono, 2017:106) menyatakan bahwa Semua ilmu pengetahuan didasarkan pada metode observasi. Karena para ilmuwan dapat

bekerja dengan informasi tentang dunia yang sebenarnya dikumpulkan dari observasi. Pendekatan penelitian yang mendasar adalah observasi, yang melibatkan pembuatan catatan yang tepat, menyeluruh, komprehensif, dan disengaja tentang perilaku setiap orang dalam suatu lingkungan lapangan. Observasi langsung dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap data mengenai proses pemberdayaan masyarakat pada Kelompok Annadopah melalui usaha kerajinan anyaman dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih lengkap mengenai proses pemberdayaan masyarakat pada Kelompok Annadopah melalui usaha kerajinan anyaman bambu dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

Dalam proses ini peneliti membuat lembar observasi yang dikembangkan pada proses penelitian. Hal ini bertujuan untuk mengetahui secara langsung mengenai proses pemberdayaan masyarakat pada Kelompok Annadopah dalam melalui usaha kerajinan anyaman dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Instrumen ini digunakan untuk mengidentifikasi dan mendapatkan informasi mengenai:

- a. Observasi tempat penelitian.
- b. Observasi kegiatan pemberdayaan pada Kelompok Annadopah.
- c. Observasi kegiatan usaha menganyam rutin.

3.5.3 Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2015:273) dokumentasi merupakan suatu bentuk atau sekumpulan catatan yang berisi tentang sebuah alur dari kejadian yang telah berlalu. Hal ini dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dihasilkan oleh seseorang. Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mengambil gambar berupa foto dan merekam hasil wawancara dengan informan terkait dengan video dan audio. Pada penelitian ini, peneliti melaksanakan pendokumentasian di setiap proses penelitian guna menunjang data yang diperoleh dari instrumen yang lain. Dokumentasi pada penelitian ini meliputi:

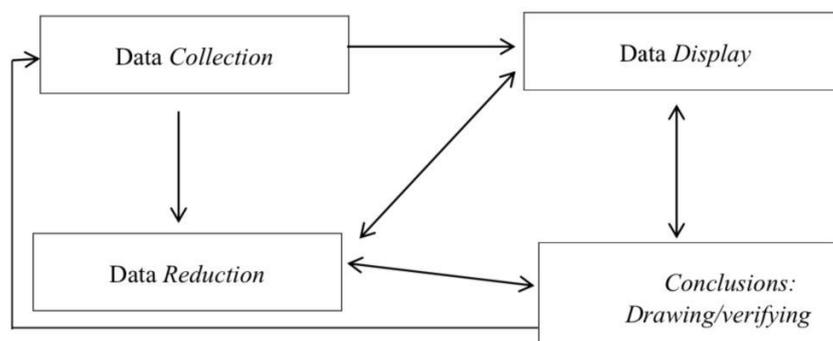
- a. Dokumentasi tempat penelitian.
- b. Dokumentasi kegiatan pemberdayaan pada Kelompok Annadopah.
- c. Dokumentasi wawancara kepada informan penelitian.

- d. Dokumentasi kegiatan usaha menganyam rutin.
- e. Dokumentasi kegiatan pengiriman hasil anyaman ke pabrik.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dalam (Sugiyono, 2015:329) analisis data merupakan suatu proses dalam menemui dan menyusun sekumpulan data yang telah didapatkan oleh peneliti dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi secara sistematis. Hal ini dilakukan agar hasil penelitian dapat dipahami oleh pembaca dan dapat di informasikan kepada orang lain.

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah model interaktif dari (Sugiyono, 2015:331) sebagai berikut:



Gambar 3.1 Gambar Komponen dalam Analisis Data (*Interactive Model*)

3.6.1 Data Collection

Data collection merupakan proses dari pengumpulan, pengukuran, dan evaluasi data yang relevan untuk melaksanakan penelitian produktif melalui observasi, wawancara, dan cara lain dikenal dengan pengumpulan data atau teknis analisis data.

3.6.2 Data Reduksi

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema serta pokoknya (Sugiyono, 2015:332). Dalam hal ini peneliti melakukan tahap reduksi data dengan tahapan-tahapan dengan metode kualitatif deskriptif dan tetap mengikuti panduan yang telah ditetapkan dalam tujuan penelitian. Proses mereduksi data ini peneliti

memerlukan alat bantu seperti alat elektronik dan lain sebagainya, sebagai penunjang dalam merangkum suatu data yang diperoleh di lapangan.

3.6.3 Data Display

Setelah merangkum data data pada proses reduksi data, selanjutnya peneliti menyajikan data dan ada beberapa cara untuk menampilkan data yakni uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, maupun *flowchart*. Dalam tahap penyajian data ini peneliti akan menyajikan data yang telah diperoleh dari lapangan dalam bentuk teks naratif, grafik, matriks, ataupun *chart*

3.6.4 Conclusion Drawing/Verification

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif yakni proses penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam tahap ini peneliti menarik kesimpulan yang menjadi temuan baru dalam penelitian yang dilakukan. Hal ini pula harus didukung oleh bukti-bukti yang valid agar kesimpulan yang dikemukakan kredibel

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Menurut (Moleong, 2011:127) langkah-langkah pada penelitian kualitatif terdiri dari tiga tahap yakni, tahap pra-lapangan, tahap pra-kerjaan lapangan dan tahap analisis data. Dalam penelitian ini akan menyajikan tiga tahapan dengan beberapa langkah-langkah. Adapun tahapan dan langkah-langkah yang akan dilakukan sebagai berikut:

3.7.1 Tahap Pra-lapangan

Tahap ini merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti sebelum pengumpulan data, beberapa kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam tahap ini sebagai berikut:

a. Survei Awal Penelitian

Tahap awal penelitian ini peneliti melakukan survei awal penelitian untuk mengetahui informasi yang terdapat di lapangan. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat merancang tindakan-tindakan yang akan dilaksanakan oleh peneliti.

b. Menentukan Lokasi Penelitian

Setelah melakukan tahap awal dalam sebuah penelitian, peneliti menentukan lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian. Hal ini tentu berangkat dari permasalahan dan teori yang telah peneliti temukan, karena kegiatan ini akan

menjadi patokan untuk menyesuaikan antara teori dan juga realita yang terjadi di lapangan

c. Mengurus Perizinan

Dalam tahap ini peneliti mengurus dan mengajukan perizinan kepada pihak-pihak terkait. Izin ini diharapkan akan memberi kelancaran dalam peneliti memperoleh informasi di lapangan, hal tersebut juga dapat mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data dari informan tanpa adanya ketertutupan.

d. Menelaah atau Menilai Keadaan Lapangan

Tahap selanjutnya setelah memohon perizinan kepada pihak terkait untuk melaksanakan penelitian. Peneliti menelaah kegiatan yang ada di lapangan, yang kemudian dijadikan informasi untuk nantinya dikumpulkan menjadi sebuah hasil penelitian. Tentunya dalam pelaksanaan ini peneliti membekali diri terlebih dahulu dengan belajar terkait dengan objek yang akan diteliti dan membaca dari kepustakaan.

e. Menyusun Rancangan Penelitian atau Membuat Konsep Sebelum Penelitian

Dalam tahap berikutnya yakni menyusun rancangan penelitian atau membuat konsep penelitian ini disebut dengan proposal penelitian. Tahap ini peneliti memulai dengan berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing untuk penyusunan proposal penelitian dari mulai menyusun latar belakang sampai dengan metodologi penelitian yang akan digunakan dalam proses penelitian.

f. Menentukan dan Memanfaatkan Narasumber

Dalam tahapan ini peneliti menentukan narasumber yang disesuaikan dengan kebutuhan informasi penelitian. Hal ini pun disesuaikan kembali dengan pemenuhan kredibilitas dan keabsahan data yang akan diolah

g. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Tahap persiapan yang terakhir yakni terkait dengan menyiapkan perlengkapan penelitian. Hal ini dilakukan oleh peneliti untuk mempersiapkan segala hal sebelum terjun ke lapangan. Persiapan yang dilakukan oleh peneliti yakni terkait dengan memohon perizinan, membuat pedoman wawancara, dan lain sebagainya yang menjadi penunjang pelaksanaan penelitian.

3.7.2 Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan merupakan tahap kegiatan penelitian yang dilakukan langsung di tempat penelitian setelah mempersiapkan konsep sebelum penelitian. Pada tahap pekerjaan lapangan yaitu:

a. Memasuki Lapangan

Tahap awal dalam pekerjaan lapangan penelitian, peneliti melakukan penyesuaian diri dengan kondisi serta karakteristik lapangan. Hal ini dilakukan agar informan dapat memberi informasi yang lengkap tanpa adanya ketertutupan kepada peneliti. Sehingga data yang didapatkan oleh peneliti relevan sesuai dengan apa yang diharapkan.

b. Melakukan Wawancara

Pada tahap selanjutnya peneliti melaksanakan kegiatan wawancara dengan berpacu pada instrumen yang telah disusun oleh peneliti. Dalam kegiatan wawancara ini peneliti memfokuskan terkait dengan hal yang menjadi fokus penelitian itu sendiri yakni bagaimana proses pemberdayaan pada Kelompok Annadopah melalui usaha kerajinan tangan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

c. Mengumpulkan Data

Tahap terakhir dalam pekerjaan lapangan yakni pengumpulan data, pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data dan menyesuaikannya dengan fokus penelitian yang ditetapkan sebelumnya. Dalam pengumpulan data ini peneliti melaksanakannya dengan berbagai macam metode yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.7.3 Tahap Analisis Data

Dalam tahapan akhir ini merupakan tahap di mana peneliti melakukan pengecekan kebenaran data dan informasi yang telah diperoleh agar dapat dipercaya, untuk itu dalam hal ini perlu dilaksanakan beberapa hal. Dengan cara pengecekan tingkat kepercayaan beberapa subjek penelitian yakni dengan membandingkan antara data hasil wawancara dengan dokumentasi yang telah didapatkan. Pengecekan ini dilakukan agar tidak terdapat kekeliruan dan manipulatif data yang telah didapatkan. Dalam hal ini dibahas pula pokok-pokok

dalam analisis data, semua data-data yang telah didapatkan, dikumpulkan untuk dianalisis oleh peneliti. Adapun kegiatan yang dilakukan untuk menguji kredibilitas data penelitian meliputi:

a. Triangulasi Data

Hal yang selanjutnya dilakukan oleh peneliti adalah triangulasi sumber. Menurut (Alwasilah, 2011:106) Proses mengumpulkan informasi sebanyak mungkin dari berbagai sumber, tempat, dan peristiwa disebut triangulasi. Hal ini dicapai dengan menggunakan berbagai teknik, dan metode pengumpulan data membantu peneliti dalam dua cara yaitu mengurangi kemungkinan menarik temuan yang terbatas pada metodologi dan sumber data tertentu, dan meningkatkan validitas hasil dengan melakukan triangulasi data untuk mencapai tujuan. domain yang lebih luas. Pada titik ini, peneliti mengumpulkan informasi dari berbagai sumber dan metodologi terkini.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dimulai sejak bulan November 2023, dari mulai penyusunan proposal, penelitian di lapangan, pengelolaan data hingga penyusunan laporan hasil penelitian. Berikut tabel untuk lebih menjelaskan waktu penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti: